

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

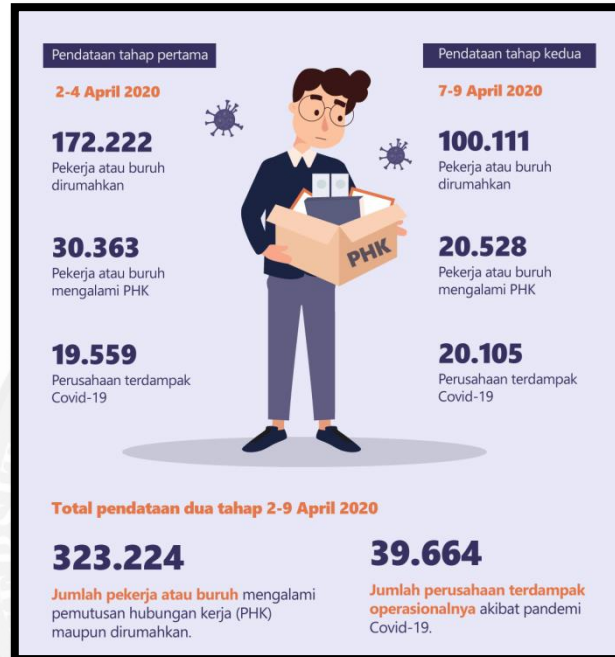
Pada bagian ini dijelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

### **1.1. Latar Belakang**

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia membawa banyak sekali dampak yang negatif terhadap aspek sosial, kesehatan dan ekonomi, dampak tersebut bahkan merubah secara total norma atau kebiasaan yang sangat umum terjadi di Indonesia demi mengurangi atau menekan angka penyebaran virus (Sakti *et al.*, 2021). Dampak dari negatif terutama sangat dirasakan di aspek ekonomi, dimana terjadi kelesuan perekonomian baik secara makro maupun mikro (Fahraka & Roy, 2020), dan melanda perusahaan baik skala UMKM maupun perusahaan besar sekalipun (Bahtiar, 2021). Salah satu dampak langsung dari kelesuan ekonomi akibat pandemi adalah turunnya pendapatan dari perusahaan, sementara beban operasional tetap berjalan, akibatnya banyak perusahaan yang memilih untuk merumahkan atau memberhentikan tenaga kerjanya (Yassaroh, 2020).

Jika dilihat dari Gambar 1.1. yang dihimpun oleh Republika.id (2021) yang bersumber dari Kepala Dinas Nakertrans (Tenaga Kerja dan Transmigrasi), tercatat bahwa per April 2020 jumlah tenaga kerja yang mengalami pemberhentian kerja ataupun dirumahkan adalah sebesar 323.224, jumlah tersebut meningkat secara pesat

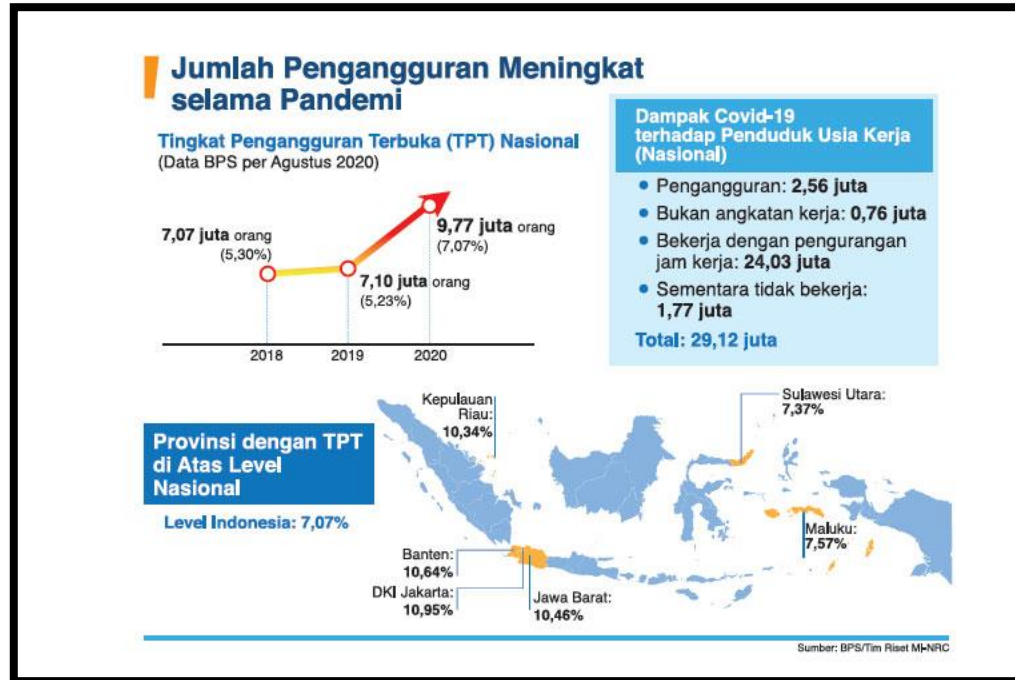
menjadi 538.305 orang per Agustus 2021, jumlah tersebut sudah melebihi setengah dari angka proyeksi pemerintah DKI Jakarta yang memproyeksikan bahwa hingga akhir tahun 2021 akan terdapat 894.579 tenaga kerja yang terkena PHK (Natalia, 2021).



Gambar 1.1. Jumlah Tenaga Kerja yang Mengalami PHK di Jakarta  
Sumber: Nakertrans Jakarta diolah oleh Republika (2020)

Dilihat pada Gambar 1.2. dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan jumlah pengangguran sebagai akibat dari tenaga kerja yang mengalami pemberhentian kerja, terutama di Kota Jakarta yang saat ini angka pengangguran terbukanya adalah sebesar 10.95%, lebih tinggi dibandingkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) nasional sebesar 7.07%. Tingginya angka pengangguran tersebut selain disebabkan oleh pemberhentian kerja juga diperparah dengan semakin sulitnya mencari pekerjaan baru akibat lapangan kerja yang terbatas dan semakin kompetitif didalam seleksinya akibat meningkatnya jumlah pencari kerja (Ardyan, 2020). Para tenaga kerja yang mengalami

pemberhentian kerja seringkali dihadapkan kepada pilihan untuk mencari pekerjaan lain dimana lapangan kerja itu sendiri terbatas dan dibanjiri oleh pencari kerja lainnya, atau melakukan menjadi wirausahawan dan membuka usahanya sendiri (Ernelia, 2021).



Gambar 1.2. Jumlah Pengangguran Selama Pandemi  
Sumber: Kementerian Ketenagakerjaan diolah oleh Media Indonesia (2021).

Meskipun secara umum pandemi dipandang hampir secara mutlak memberikan dampak yang negatif, namun di sisi lain pandemi ternyata mampu meningkatkan jumlah wirausahawan (Andriani, 2020), terutama di kalangan anak muda yang mengalami pemberhentian kerja atau kesulitan dalam mencari kerja. Data yang dihimpun dari Sakernas BPS 2020 mencatat bahwa terdapat peningkatan jumlah pekerja informal sebesar 2.62% atau 1.18 juta tenaga kerja, jumlah tersebut menandakan bahwa semakin banyak jumlah wirausahawan di Indonesia, terutama wirausahawan mikro.

Banyaknya jumlah tenaga kerja yang mengalami pemberhentian kerja dan beralih menjadi seorang wirausahawan, tentu membawa berbagai permasalahan baru, terutama dalam hal kesiapan mental dan finansial dalam membangun usahanya (Halim, 2020). Selain itu pandemi sendiri juga membawa konsekuensi yang negatif bagi segala jenis usaha, sehingga setiap tenaga kerja yang beralih menjadi wirausahawan harus menghadapi tantangan dan hambatan yang lebih kompleks dibandingkan ketika mereka bekerja di perusahaan lain (Kurniawan, 2020). Oleh karena itu topik mengenai *career adaptability* menjadi sangat relevan ketika dihadapkan pada permasalahan tersebut, terutama pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *career adaptability* dari para tenaga kerja yang beralih menjadi seorang wirausahawan.

*Career adaptability* merupakan suatu bentuk kesiapan dari seseorang ketika mereka dihadapkan oleh suatu kejadian yang tidak terduga dan harus memikirkan ulang karirnya, selain itu *career adaptability* juga dapat dipandang sebagai kemampuan seseorang untuk beradaptasi dalam masa transisi kerja, yaitu perpindahan dari satu pekerjaan ke pekerjaan lainnya (Tak, 2012). Pada umumnya *career adaptability* dipandang sebagai suatu kemampuan yang dibutuhkan oleh seorang tenaga kerja untuk berpindah atau mencari pekerjaan yang lebih sesuai dengan kemampuan dirinya, namun dalam konteks penelitian ini *career adaptability* yang dimaksud adalah kesiapan atau kemampuan seorang tenaga kerja yang mengalami pemberhentian kerja untuk beralih menjadi seorang wirausahawan.

*Career adaptability* dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, namun salah satu yang dianggap dominan dalam konteks *career adaptability* menjadi seorang

wirausahawan adalah *intolerance for uncertainty* dan *entrepreneurial mindset* (Lee & Jung, 2021). *Intolerance for uncertainty* merupakan suatu kecenderungan cara berpikir atau memandang yang negatif terhadap suatu keadaan atau kejadian yang tidak terduga (Botessi *et al.*, 2016), ketika *intolerance for uncertainty* meningkat maka akan mempengaruhi *career adaptability* secara negatif atau akan menyebabkan *career adaptability* seseorang menjadi menurun, hal ini disebabkan ketika seseorang beradaptasi dengan karirnya yang baru maka sudah dapat dipastikan akan banyak sekali risiko yang tidak jelas atau tidak dapat diduga, yang dapat muncul secara tiba-tiba (Lee & Jung, 2021).

*Intolerance for uncertainty* sendiri pada dasarnya memiliki dua bentuk utama atau sub-faktor yaitu *prospective uncertainty* dan *inhibitory anxiety*, dimana kedua bentuk tersebut saling berkebalikan atau kontradiktif. *Prospective uncertainty* merefleksikan tendensi dari seseorang untuk melakukan tindakan yang nyata dan aktif untuk mengurangi ketidakpastian, sedangkan *inhibitory anxiety* adalah tendensi seseorang untuk menghindari atau kabur dari suatu keadaan yang tidak pasti atau penuh dengan risiko (Lee & Jung, 2021).

*Intolerance for uncertainty* dalam mempengaruhi *career adaptability* dapat dimediasi oleh *entrepreneurial mindset*, dimana dasar teoritis dari mediasi tersebut dijelaskan dapat terjadi karena seseorang yang memiliki *entrepreneurial mindset* yang tinggi dapat memitigasi efek negatif dari *intolerance for uncertainty* dengan cara mengurangi *uncertainty* itu sendiri (Lee & Jung, 2021). *Entrepreneurial mindset* merupakan suatu pola pikir yang unik dan terstruktur yang mendorong seseorang

berperilaku sesuai dengan budaya kewirausahaan untuk meraih hasil usaha (Pihie & Arivayagan, 2016). Pola pikir kewirausahaan merupakan pemikiran seseorang terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya, serta peluang, kesempatan dan kemungkinan yang ditawarkan di lingkungan tersebut (Kouakou & Akolgo, 2019).

Tabel 1.1. Survei Pendahuluan

No	Pernyataan	Ya	Ya %	Tidak	Tidak %
1	Apakah anda mengalami pemberhentian kerja (PHK) ketika masapandemi Covid-19?	30	100%	0	0%
2	Apakah anda saat ini menjalani karir sebagai seorang wirausahawan?	30	100%	0	
3	Apakah anda sebelumnya sudah memiliki keinginan untuk berwirausaha?	12	40%	18	60%
4	Apakah anda sudah mempersiapkan diri untuk menjadi seorang wirausahawan?	7	23%	23	77%
5	Apakah anda sudah menyusun rencana untuk mempertahankan bisnis anda?	17	57%	13	43%
6	Apakah anda sudah menyusun rencana untuk mengembangkan bisnis anda?	11	37%	19	63%
7	Apakah anda sudah merasa siap untuk menanggung risiko yang dapat muncul dari ketidakpastian ketika membangun suatu usaha?	9	30%	21	70%

Sumber: Pengolahan Pribadi

Untuk mendapatkan gambaran mengenai *career adaptability*, peneliti memutuskan untuk melakukan survei pendahuluan terhadap 30 orang wirausahawan yang sebelumnya mengalami pemberhentian kerja atau PHK dimasa pandemi. Berdasarkan Tabel 1.1 ditemukan bahwa hanya 40% (12 responden) yang dari awal sudah memiliki keinginan untuk membuka usaha, 23% (7 responden) yang sudah memiliki persiapan sebelum membuka usahanya, 57% (17 responden) yang sudah menyusun rencana untuk mempertahankan bisnis mereka di masa pandemi, 37% (11 responden) yang sudah menyusun rencana untuk mengembangkan bisnis mereka ketika

masa pandemi sudah usai, dan hanya 30% (9 responden) yang merasa sudah siap untuk menanggung risiko dari usaha yang mereka jalani. Kesimpulannya para responden memilih untuk menjadi wirausahawan karena merasa pilihan tersebut adalah yang paling logis serta praktikal untuk dijalani karena kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan di masa pandemi, selain itu berdasarkan rangkaian pertanyaan didalam Tabel 1.1. yang merupakan indikator *career adaptability*, ditemukan bahwa *career adaptability* dari para responden tersebut masih sangat rendah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Tabel 1.2. Penelitian Terdahulu Terkait Variabel Career Adaptability

No	Peneliti	Judul	Variabel Yang Diteliti	Subyek	Hasil
1	He & Yu (2021)	Individual risky and protective factors influencing university new graduates' career adaptability during COVID-19: A moderated mediation model	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Career adaptability</i></li> <li>2. <i>Intolerance to uncertainty</i></li> <li>3. <i>Proactive personality</i></li> <li>4. <i>Resilience</i></li> <li>5. <i>Anxiety sensitivity</i></li> </ol>	<i>Fresh Graduate</i> dari Universitas yang ada di China	<i>Intolerance to uncertainty</i> memiliki pengaruh yang negatif terhadap <i>career</i>
2	Hwang & Kim (2016)	The relationship between intolerance of uncertainty and career adaptability among master's-level counseling students: A mediated moderation effect of career search self-efficacy through self-reflection	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Career adaptability</i></li> <li>2. <i>Intolerance to uncertainty</i></li> <li>3. <i>Career search self-efficacy</i></li> <li>4. <i>Self-reflection</i></li> </ol>	Mahasiswa <i>master-degree</i> yang ada di Korea	<i>Intolerance to uncertainty</i> memiliki pengaruh yang negatif terhadap <i>career adaptability</i>
3	Kim & Kwon (2020)	The Effects of intolerance of uncertainty on the retirement anxiety of middle-aged men: The mediating effects of emotional awareness clarity and career adaptability	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Intolerance to uncertainty</i></li> <li>2. <i>Retirement anxiety</i></li> <li>3. <i>Emotional awareness clarity</i></li> <li>4. <i>Career adaptability</i></li> </ol>	Pria paruh baya yang tinggal di Korea Selatan	<i>Intolerance to uncertainty</i> memiliki pengaruh yang negatif terhadap <i>career</i>

Sumber: diolah oleh peneliti dari penelitian terdahulu

Tabel 1.2. menjelaskan bahwa penelitian mengenai pengaruh *intolerance to uncertainty* terhadap *career adaptability* sudah beberapa kali dilakukan, namun penelitian mengenai *intolerance to uncertainty* tersebut seringkali dilakukan secara keseluruhan atau tidak dibagi menjadi *prospective anxiety* dan *inhibitory anxiety*. Selain itu belum terdapat penelitian yang secara khusus membahas subjek yang berasal dari kalangan tenaga kerja yang mengalami pemberhentian kerja atau PHK.

Oleh karena itu penelitian ini masih sangat dibutuhkan untuk mengeksplorasi dengan lebih dalam mengenai pengaruh dari *intolerance to uncertainty* (*prospective anxiety* dan *inhibitory anxiety*) terhadap *career adaptability* dengan mediasi *career adaptability*, terutama dengan subjek tenaga kerja yang mengalami PHK. Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang sudah dijelaskan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk mengangkat suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh *Prospective Anxiety* dan *Inhibitory Anxiety* Terhadap *Career Adaptability* yang Dimediasi oleh *Entrepreneurial Mindset*”.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian merupakan sejumlah pertanyaan yang menjadi pokok permasalahan yang ingin dijawab di dalam penelitian ini, adapun pertanyaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif dari *prospective anxiety* terhadap *career adaptability*?



2. Apakah terdapat pengaruh negatif dari *inhibitory anxiety* terhadap *career adaptability*?
3. Apakah terdapat pengaruh positif dari *prospective anxiety* terhadap *entrepreneurial mindset*?
4. Apakah terdapat pengaruh negatif dari *inhibitory anxiety* terhadap *entrepreneurial mindset*?
5. Apakah terdapat pengaruh positif dari *entrepreneurial mindset* terhadap *career adaptability*?
6. Apakah terdapat peran mediasi *entrepreneurial mindset* terhadap pengaruh positif dari *prospective anxiety* terhadap *career adaptability*?
7. Apakah terdapat peran mediasi *entrepreneurial mindset* terhadap pengaruh negatif dari *inhibitory anxiety* terhadap *career adaptability*?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian disusun berdasarkan pertanyaan penelitian, karena pada dasarnya tujuan dari suatu penelitian adalah menyelesaikan masalah yang ada didalam pertanyaan penelitian, tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh positif dari *prospective anxiety* terhadap *career adaptability*.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh negatif dari *inhibitory anxiety* terhadap *career adaptability*.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh positif dari *prospective anxiety* terhadap *entrepreneurial mindset*.

4. Menguji dan menganalisis pengaruh negatif dari *inhibitory anxiety* terhadap *entrepreneurial mindset*.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh positif dari *entrepreneurial mindset* terhadap *career adaptability*.
6. Menguji dan menganalisis pengaruh positif dari *prospective anxiety* terhadap *career adaptability* yang dimediasi oleh *entrepreneurial mindset*.
7. Menguji dan menganalisis pengaruh negatif dari *inhibitory anxiety* terhadap *career adaptability* yang dimediasi oleh *entrepreneurial mindset*.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat didalam penelitian ini terbagi menjadi manfaat secara teoritis dan praktis, dimana manfaat secara teoritis merupakan suatu manfaat penelitian dalam membangun, membuktikan atau mengembangkan teori yang belum maupun sudah ada sebelumnya untuk menghasilkan kontribusi terhadap keilmuan. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *prospective anxiety* dan *inhibitory anxiety*, yang merupakan bagian dari *intolerance to uncertainty* yang masih sangat minim dibahas, terhadap *career adaptability*, selain itu penelitian ini juga dilakukan untuk membuktikan penelitian sebelumnya.

Manfaat praktis adalah manfaat yang didapatkan dari penelitian ketika diterapkan kedalam suatu masalah yang nyata, dimana didalam penelitian ini masalah tersebut adalah tenaga kerja di DKI Jakarta yang mengalami pemberhentian kerja selama pandemi dan beralih menjadi wirausahawan, dimana aspek *career adaptability* diprediksi memiliki aspek yang sangat penting sehingga perlu dibuktikan terlebih

didalam penelitian ini untuk diketahui dampak dan kondisinya, serta dicari faktor yang mempengaruhinya agar dapat disusun suatu saran bagi mereka.

#### **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil subjek atau responden penelitian dari kalangan tenaga kerja yang mengalami pemberhentian kerja atau PHK selama masa pandemi di daerah DKI Jakarta.

#### **1.7. Sistematika Penelitian**

Sistematika atau susunan untuk penelitian ini terdiri dari:

##### **Bab I Pendahuluan**

Pada bagian pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, pertanyaan dan tujuan penelitian, manfaat dari penelitian ini, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penelitian.

##### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada bagian tinjauan pustaka akan dibahas mengenai definisi atau penjelasan dari setiap variabel beserta teori yang membentuknya, serta hubungan antar variabel, dan model penelitian.

##### **Bab III Metode Penelitian**

Pada bagian metode penelitian akan dibahas mengenai objek dan subjek penelitian, unit analisis, jenis dan desain penelitian, definisi konseptual dan definisi operasional, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan.

##### **Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Pada bagian hasil penelitian dan pembahasan akan dibahas mengenai hasil analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian, analisis *outer* dan *inner model*, serta pembahasan dari analisis tersebut.

## **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Pada bagian kesimpulan dan saran akan dibahas mengenai kesimpulan, implikasi manajerial, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan kepada subjek penelitian terkait dengan hasil penelitian.

